

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian dilakukan untuk menguji apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan keragaman direksi sebagai variabel moderating. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019. Jumlah sampel atau total observasi yang diteliti sebanyak 71 yang telah diseleksi dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, acuan perusahaan, dan tujuan dari penelitian itu sendiri, maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang artinya aktivitas perencanaan pajak dengan asumsi benefit lebih besar dari *cost* dan dikelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya aktivitas perencanaan pajak guna menutupi tindakan oportunistik yang disebabkan oleh benefit yang diperoleh lebih kecil dibandingkan *cost* dan penghematan pajak tidak sesuai dengan undang-undang yang akan mengandung resiko besar, maka akan mengakibatkan nilai perusahaan turun.
2. *Board size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang artinya semakin besar *board size* maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan.

Dan sebaliknya, semakin kecil *board size* maka akan semakin menurunkan nilai perusahaan.

3. Variabel usia dewan direksi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin banyak anggota dewan direksi yang berusia diatas 40 tahun, maka nilai perusahaan akan semakin rendah. Begitu juga sebaliknya semakin sedikit anggota dewan direksi yang berusia diatas 40 tahun maka nilai perusahaan akan semakin tinggi.
4. *Board size* tidak mampu memoderasi hubungan pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.
5. Usia dewan direksi tidak mampu memoderasi hubungan pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

## **B. Implikasi**

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa perencanaan pajak dan *board size* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan usia dewan direksi memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun, perencanaan pajak yang dimoderasi baik oleh *board size* maupun usia dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan ataupun penurunan nilai perusahaan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak perusahaan dalam mengawasi kegiatan yang terjadi didalam perusahaannya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan informasi mengenai kegiatan manajemen yang dapat meningkatkan/menurunkan nilai perusahaan. Pihak perusahaan dapat lebih mengawasi

manajemen dalam rangka pelaksanaan perencanaan pajak guna menghindari kegiatan oportunistik yang akan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Kegiatan yang berdampak pada nilai perusahaan akan menjadi penilaian investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang harus diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah:

1. Sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan
2. Variabel keragaman direksi yang digunakan sebagai variabel moderasi hanya diproksikan dengan usia dewan direksi dan *board size*.

### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proxy yang berbeda terhadap variabel moderasi keragaman direksi, seperti latar belakang pendidikan, gender, dan ras. Tujuannya agar melihat apakah variabel moderasi keragaman direksi memiliki pengaruh atau tidak.

2. Bagi peneliti selanjutnya, jumlah sampel pada penelitian ditambah dengan memanjangkan periode tahun waktu penelitian agar hasil penelitian lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk memperluas sampel penelitian yaitu sektor perusahaan ditambahkan pada bidang-bidang lain, misalnya pertanian, pertambangan, perdagangan, dan lain sebagainya. Untuk melihat apakah terdapat hasil uji pengaruh pada beberapa bidang industry lainnya.